

**PENGARUH PENERAPAN METODE *MAKE A MATCH* (*MENCARI PASANGAN*) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA SMPN 4 PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**YULI KUMALA SARI**

**2007/89236**

**JURUSAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2012**

## ABSTRAK

**Yuli Kumala Sari. 2007/89236. Pengaruh Penerapan Metode *Make A Match* (*Mencari Pasangan*) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMPN 4 Pariaman. Skripsi. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2012.**

Berdasarkan observasi yang dilakukan, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu: 1) Kurangnya pemahaman siswa terhadap fakta dari materi pelajaran sejarah, 2) Rendahnya hasil belajar IPS siswa khususnya pada materi pelajaran sejarah. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena selama proses pembelajaran siswa kurang aktif dan tidak bersemangat. Untuk itu, diperlukan suatu upaya yang dapat mendorong siswa belajar aktif, salah satunya berkaitan dengan metode pembelajaran. Pada penelitian ini, solusi yang digunakan adalah dengan menerapkan metode pembelajaran *Make A Match* (mencari pasangan). Metode *Make A Match* merupakan metode yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk kerjasama aktif dengan temannya dalam memahami materi pelajaran dengan cara menemukan pasangan kartu yang berupa pertanyaan dan jawaban.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari penerapan metode *Make A Match* terhadap kemampuan siswa memahami fakta sejarah. Kemampuan tersebut dilihat dari hasil belajar siswa yang berupa tes tertulis. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Data diperoleh dari hasil tes belajar siswa kelas VII SMPN 4 Pariaman. Populasi penelitian terdiri dari enam kelas. Pemilihan sampel diambil berdasarkan random kelompok dengan asumsi bahwa setiap kelompok memiliki kemampuan dan kebiasaan belajar IPS yang sama. Sampel terdiri dari dua kelas yaitu kelas VII.1 sebagai kelas kontrol dan kelas VII.5 sebagai kelas eksperimen. Teknik analisis data dilakukan dengan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis atau uji t.

Hasil penelitian, menunjukkan adanya pengaruh dari penerapan metode pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMPN 4 Pariaman. Setelah dilakukan dua kali tes terhadap kedua kelompok kelas sampel yaitu tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test), terdapat perbedaan nilai rata-rata. Nilai rata-rata pretest kelas eksperimen 2,63 dan kelas kontrol 2,84. Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen 8,37 dan kelas kontrol 6,65. Analisa hasil uji normalitas menunjukkan populasi kedua sampel berdistribusi normal karena  $L_{hit} < L_{tab}$  yaitu kelas eksperimen  $0,156 < 0,173$  dan kelas kontrol  $0,132 < 0,173$  dengan  $\alpha = 0,05$ . Uji homogenitas menunjukkan sampel memiliki varians yang homogen karena  $F_{hit} = 1,58 < F_{tab} = 1,96$  dengan  $\alpha = 0,05$ . Sedangkan pada uji t menunjukkan bahwa  $t_{hit} = 1,89 > t_{tab} = 1,68$  dengan df 51 serta  $\alpha = 0,05$ .

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang berarti dari penerapan metode pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar IPS siswa SMPN 4 Pariaman. Artinya metode pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik siswa dalam mata pelajaran IPS.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul : **“Pengaruh Penerapan Metode *Make A Match* (*Mencari Pasangan*) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMPN 4 Pariaman”**. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Kelancaran dari penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Zafri, M.Pd, selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Wahidul Basri, M. Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan yang membangun.
2. Bapak Pimpinan Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta staf pengajar yang telah memberikan kesempatan, bantuan, fasilitas dan motivasi dalam mengikuti perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
3. Kepala sekolah, staf pengajar dan siswa-siswi SMPN 4 Pariaman yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penelitian.

4. Siswa-Siswi kelas VII.1 dan VII.5 SMPN 4 Pariaman Tahun Ajaran 2011-2012, yang telah membantu kelancaran penelitian.
5. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan semua pihak yang ikut memberikan doa dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Teristimewa untuk kedua Orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan moril dan materil yang tak ternilai.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan arahan yang telah diberikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun teknik penyajian. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari semua pihak. Selanjutnya penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayahnya kepada kita semua. Amin.

Padang, September 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN PERNYATAAN**

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b> .....	9
A. Kajian Teori .....	9
1. Belajar dan Pembelajaran.....	9
2. Hasil Belajar.....	11
3. Pembelajaran IPS.....	13
4. Pembelajaran Kooperatif.....	15
5. Metode Pembelajaran Make A Match.....	18

6. Teori Belajar Kognitif Piaget.....	20
B. Studi Relevan.....	21
C. Kerangka Berpikir.....	22
D. Hipotesis.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Populasi dan Sampel.....	26
C. Desain Penelitian.....	27
D. Variabel dan Data Penelitian.....	28
E. Prosedur Penelitian.....	28
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Tehnik Analisa Data.....	40
1. Uji Normalitas.....	40
2. Uji Homogenitas.....	41
3. Uji Hipotesis (Uji t).....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>44</b>
A. Deskripsi dan Analisa Data.....	44
B. Pembahasan.....	49
C. Implikasi.....	52
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>54</b>
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian IPS Siswa Kelas Vii.....	5
2. Data Jumlah Siswa Kelas VII.....	27
3. Tingkat Validitas.....	35
4. Ketetapan Tingkat Kesukaran.....	36
5. Tingkat Daya Beda.....	37
6. Tingkat Distraktor.....	38
7. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	41
8. Hasil Uji Homogenitas Kelas Kesperimem dan Kelas Kontrol.....	42
9. Hasil Uji t Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	43
10. Perbandingan Nilai Rata-Rata Preetest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	45
11. Perbandingan Nilai Rata-Rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	46
12. Perbandingan Skor Rata-Rata Postest Soal Pemahaman Fakta Perkembangan Kehidupan Masyarakat Pada Masa Kolonial Eropa.....	47
13. Perbandingan Skor Rata-Rata Postest Soal Pemahaman Fakta Perkembangan Kebudayaan dan Pendidikan Pada Masa Kolonial Eropa.....	48
14. Perbandingan Skor Rata-Rata Postest Soal Pemahaman Fakta Perkembangan Pemerintahan Pada Masa Kolonial Eropa.....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	59
2. Kartu Make A Match.....	96
3. Bahan Ajar.....	102
5. Kisi-Kisi Soal Tes.....	113
6. Soal Uji Coba.....	115
7. Kunci Jawaban Soal Uji Coba.....	123
8. Soal Pemahaman Fakta.....	124
9. Kunci Jawaban Soal.....	128
10. Rekap Uji Validitas.....	129
11. Rekap Uji Tingkat Kesukaran.....	132
12. Rekap Uji Daya Beda.....	134
13. Rekap Uji Distraktor.....	136
14. Rekap Uji Reliabilitas.....	137
15. Uji Reliabilitas.....	139
16. Rata-Rata Preetest Kelas Eksperimen.....	140
17. Rata-Rata Preetest Kelas Kontrol.....	142
18. Rata-Rata Postest Kelas Eksperimen.....	144
19. Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen.....	146
20. Rata-Rata Postest Kelas Kontrol.....	148
21. Uji Normalitas Data Kelas Kontrol.....	150
22. Uji Homogenitas Varians Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	152
23. Perbandingan Rata-Rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	153
24. Uji Hipotesis.....	155
25. Perbandingan Rata-Rata Skor Soal Pemahaman Fakta Perkembangan Kehidupan Masyarakat Pada Masa Kolonial Eropa..	157

26. Perbandingan Rata-Rata Skor Soal Pemahaman Fakta Perkembangan Kebudayaan Pada Masa Kolonial Eropa.....	160
27. Perbandingan Rata-Rata Skor Soal Pemahaman Fakta Perkembangan Pemerintahan Pada Masa Kolonial Eropa.....	163

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas suatu bangsa. Untuk menghasilkan mutu pendidikan yang berkualitas maka dibutuhkan manusia-manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan potensi yang nantinya dapat diharapkan menjadi pembawa perubahan dilingkungan masyarakat. Disinilah lembaga pendidikan memiliki peran atau tugas yang sangat penting dalam proses peningkatan mutu pendidikan sehingga menghasilkan insan yang berkualitas dan siap berkontribusi demi kemajuan bangsa.

Undang-Undang No.20 tahun 2003 pasal 1 ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan juga berfungsi sebagai upaya peningkatan sumber daya manusia yang pada akhirnya akan berperan dalam pemanfaatan sumber daya alam demi peningkatan mutu kehidupan berdasarkan pemikiran-pemikiran yang berdasarkan wawasan masa depan. Peningkatan kualitas pendidikan

ditandai dari peran lembaga pendidikan serta seluruh komponen yang ada didalamnya bersinergisitas mencapai tujuan pendidikan nasional Indonesia.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang merupakan salah satu institusi sosial yang memiliki peranan strategis dalam kehidupan masyarakat. Sekolah juga menjadi tempat untuk melaksanakan program pendidikan bagi anak dalam rangka membentuk generasi yang berkualitas.

Berdasarkan hal tersebut sekolah menjadi salah satu sarana dalam proses peningkatan mutu pendidikan. Di sekolah, ada guru yang berperan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang dapat merangsang kreatifitas dan proses berpikir kritis peserta didik. Pada proses pembelajaran inilah dilihat bagaimana perubahan yang terjadi pada peserta didik, mulai dari motivasi belajar, keaktifan dan hasil belajar yang dicapai.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah menengah pertama (SMP) adalah ilmu pengetahuan sosial (IPS). Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti: sejarah, sosiologi, geografi, ekonomi (BNSP, 2006:159). Pembelajaran dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial dengan menggunakan pendekatan interdisipliner dari berbagai cabang ilmu sosial.

Dalam pembelajaran IPS ada materi yang berkaitan dengan sejarah. Sejarah merupakan suatu proses perubahan dan perkembangan masyarakat dari masa ke masa yakni masa lampau, masa sekarang dan masa yang akan datang. Sejarah mencoba untuk merekonstruksikan masa lampau ke dalam konteks masa kini dengan dimensi waktu dan ruang serta pelakunya.

Pembelajaran dari materi sejarah akan menghadirkan fenomena kesejarahan sebagai guru kehidupan baik di tingkat individu, lokal, nasional maupun internasional. Dengan demikian tujuan dari pembelajaran IPS yang berkaitan dengan sejarah yakni menuntut peserta didik untuk berpikir kritis analitis dan memiliki kemampuan untuk memahami suatu proses perubahan yang berkembang dalam masyarakat.

Untuk memahami atau melihat setiap perubahan yang terjadi serta mewujudkan tujuan pembelajaran tersebut, maka peserta didik harus memahami tentang fakta, konsep dan kausalitas (sebab akibat) atau prinsip dari materi sejarah. Dalam hal ini peserta didik diharapkan dapat menggambarkan, membedakan, dan menjelaskan suatu proses perubahan pada materi sejarah. Pembelajaran IPS banyak memberikan peluang bagaimana belajar untuk berpikir. Membawa perubahan dari tidak tahu menjadi tahu dan menafsirkan setiap peristiwa sehingga terbentuk pemahaman yang baik terhadap peristiwa tersebut.

Demi mewujudkan tujuan tersebut, guru harus mampu menyajikan materi sejarah dengan baik pada saat proses pembelajaran. Penyajian materi ini tidak hanya sekedar menyampaikan informasi atau pengetahuan baru tetapi bagaimana membuat peserta didik berperan aktif selama proses pembelajaran. Dengan demikian, membentuk pola pikir yang kritis dalam memahami setiap fakta, konsep atau prinsip dari materi sejarah. Hal ini diperlukan kemampuan menciptakan proses pembelajaran yang efektif, baik

itu penggunaan metode, media, pengelolaan kelas dan sebagainya. Semua itu mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam belajar.

Menurut Purwanto (1990: 106), ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu: (1) faktor dari dalam diri peserta didik, yakni fisiologis dan psikologis yang meliputi; minat, bakat, kecerdasan, dan motivasi, (2) faktor dari luar diri peserta didik meliputi; guru, lingkungan, dan instrumen atau sarana prasarana pembelajaran. Salah satunya sudah dijelaskan sebelumnya yaitu penerapan metode pembelajaran yang baik dan bervariasi dari guru yang mengajar. Salah satu yang mempengaruhi keaktifan dan hasil belajar peserta didik adalah penggunaan metode pembelajaran yang baik dan bervariasi.

Dengan metode pembelajaran yang baik dan bervariasi, peserta didik tidak akan merasa jenuh atau bosan saat belajar di kelas. Seperti pernyataan salah seorang guru IPS yang diwawancarai pada tanggal 28 September 2011 yakni Yuni Rosnelita S.Pd, bahwa peserta didik terlihat merasa jenuh atau bosan saat belajar sehingga siswa tidak dapat memahami fakta, konsep atau prinsip dari materi sejarah. Keadaan tersebut berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Begitu juga yang dikatakan oleh guru IPS lainnya yakni Andalusiana S.Pd, bahwa hasil belajar kognitif siswa masih rendah karena sebagian besar saat ulangan harian banyak siswa menjawab soal dengan jawaban yang salah bahkan ada juga tidak menjawab sama sekali.

Dapat disimpulkan siswa tidak memahami materi yang diajarkan dengan baik sehingga menyebabkan nilai ulangan harian dibawah ketetapan

ketuntasan minimum. Rincian rata-rata nilai ulangan harian siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian IPS Siswa Kelas VII SMPN 4 Pariaman**

Nilai Ulangan Harian	Kelas					
	VII.1	VII.2	VII.3	VII.4	VII.5	VII.6
<b>UH I</b>	6,5	6,2	5,8	5,9	6,4	5,7
<b>UH II</b>	3,7	6,5	4,5	6,5	6,9	6,6

Sumber: Dokumen hasil belajar siswa SMP 4 Pariaman

Dari pengamatan yang dilakukan juga terlihat bahwa pada saat guru mengajar, metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, pemberian tugas, dan tugas kelompok. Siswa menjadi tidak bersemangat dalam belajar. Kemudian siswa tidak diawasi sepenuhnya oleh guru, sehingga siswa seenaknya dikelas, apakah itu meribut, mengganggu teman dan keluar masuk kelas. Begitu juga pada saat kerja kelompok siswa yang mau belajar saja yang aktif bekerja sedangkan yang lain tidak. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa rendah baik itu sikap tingkah laku, psikomotor dan kemampuan akademiknya. Padahal dalam Permen No.41 tahun 2007, menyatakan bahwa seorang guru harus memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, menciptakan suasana yang menyenangkan dan inspiratif.

Berdasarkan uraian di atas, diperlukan suatu upaya oleh guru dalam rangka meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Pada penelitian ini, peneliti memberikan sebuah solusi dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa yakni penerapan metode pembelajaran *Make A Match* (mencari pasangan).

Hasil belajar kognitif ini difokuskan pada kemampuan siswa dalam memahami fakta dari materi sejarah.

Menurut Anita Lie (2004:55), metode *Make A Match* (*mencari pasangan*) adalah metode dari model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Lorna Curran (1994). Sebuah metode yang dapat merangsang kemauan peserta didik untuk belajar karena dilakukan dengan suasana yang menyenangkan. Metode ini juga dapat digunakan pada semua mata pelajaran dan semua tingkatan usia siswa.

Dalam pelaksanaannya, masing-masing siswa diberikan sebuah kartu yang berisi sebuah pertanyaan dan jawaban mengenai materi yang akan diajarkan. Kemudian peserta didik mencari pasangannya sesuai dengan apa yang tertulis pada kartu yang dimiliki. Dengan demikian membantu siswa menggali kembali pengetahuan yang sudah dimiliki dan menggabungkannya dengan pengetahuan yang baru. Teknik ini akan membuat siswa lebih memahami setiap materi yang disajikan oleh guru.

Menurut Kunandar (2007:288), pelaksanaan pembelajaran kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) salah satunya adalah untuk memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik. Selanjutnya siswa dapat belajar dengan tenang dan menyenangkan serta menumbuhkan proses pembelajaran yang kondusif bagi tumbuh kembangnya prestasi peserta didik.

Sehubungan dari uraian di atas, maka untuk melihat pengaruh sebuah metode pembelajaran terhadap kemampuan siswa dalam memahami fakta sejarah, maka dengan ini penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul

Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMPN 4 Pariaman yang dikhususkan pada materi yang berkaitan dengan sejarah.

#### **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka batasan masalah penelitian adalah pengaruh penerapan metode pembelajaran *Make A Match* (mencari pasangan) terhadap hasil belajar siswa dalam memahami fakta dari materi pelajaran sejarah.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh dari penerapan metode pembelajaran *Make A Match (Mencari Pasangan)* terhadap hasil belajar IPS siswa SMPN 4 Pariaman terkhusus pada materi yang berkaitan dengan sejarah?.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran *Make A Match (Mencari Pasangan)* terhadap hasil belajar IPS siswa SMPN 4 Pariaman, khususnya kemampuan siswa dalam memahami fakta dari materi sejarah.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka manfaat penelitian ini adalah:

### 1. Manfaat Akademis

Dapat dijadikan masukan kepada sekolah dan guru dalam rangka mengelola pembelajaran IPS di sekolah menengah pertama serta sebagai bahan masukan bagi jurusan untuk membimbing mahasiswa dalam rangka menyiapkan calon guru yang kompetitif.

### 2. Manfaat Praktis

Dengan menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan kondisi siswa dapat meningkatkan prestasi akademik siswa.

### 3. Manfaat Keilmuan

Sebagai penelitian awal dan referensi dalam penambahan pengetahuan bagi mahasiswa lain dalam melakukan penelitian kependidikan lebih lanjut.